

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal macam-macam bumbu dapur bagi siswa tunanetra di SLB Tan Miyat Bekasi melalui media realia, mengetahui sejauh mana media realia dapat meningkatkan kemampuan mengenal macam-macam bumbu dapur siswa tunanetra dan sebagai poertimbangan untuk memperbaiki kegiatan yang akan datang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SLB A Tan Miyat bekasi yang terletak di Jl. H. Joyomartono, No.19, Kemensos Bulak Kapal, Bekasi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus 2014 sampai dengan November 2014. Penelitian dilakukan dengan mengajukan proposal usulan, mempresentasikan proposal dalam seminar usulan penelitian, mengumpulkan bahan pustaka selama pembuatan skripsi, menyusun instrumen penelitian, pengurusan izin penelitian, pelaksanaan penelitian, melakukan pengolahan data, dan melaporkan hasil penelitian.

C. Metode dan Desain Tindakan

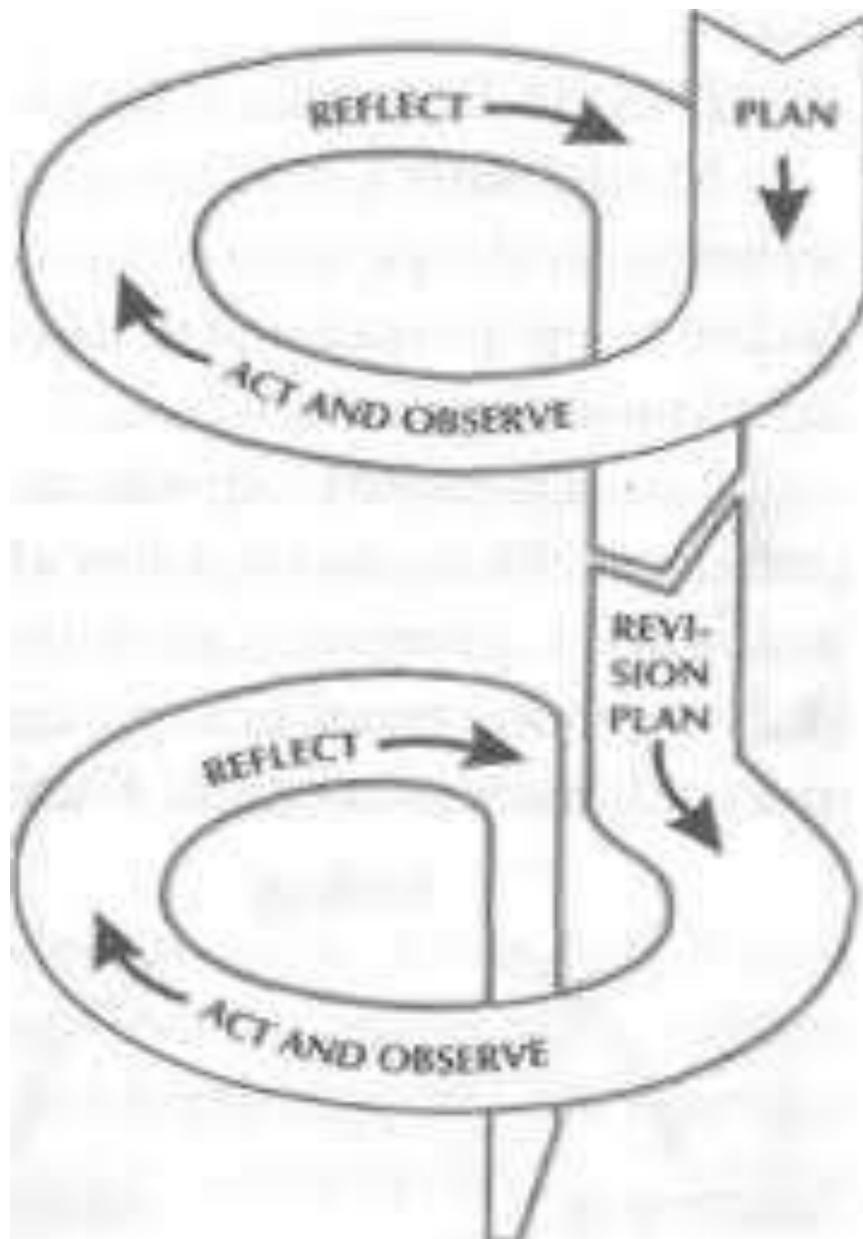
1. Metode Tindakan

Metode yang dilakukan dalam tindakan ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas secara garis besar terdiri dari empat tahapan yang lazim dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi¹. Tahapan ini terangkai dalam sebuah siklus terdiri dari 4 pertemuan dengan tatap muka 2 jam pelajaran atau 70 menit per pertemuan.

2. Desain Tindakan Penelitian

Model desain penelitian yang akan digunakan adalah model penelitian Kemmis dan McTaggart dimana pada tahapan tindakan dan pengamatan dijadikan sebagai satu kesatuan.

¹ Suharsimi Arikunto, Suhardjano, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta BUmi Aksara, 2006), h.16



Gambar 9. Siklus PTK menurut Kemmis dan Taggart²

² Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Menegenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2009) h.21

Berdasarkan gambar 1, penjelasan untuk masing-masing tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati jalannya tindakan. Jadi, pada tahap penelitian ini peneliti mengajak guru mata pelajaran bina diri kelas 7 untuk berkolaborasi.

b. Tindakan dan Pengamatan

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan atau perencanaan, yaitu mengenai tindakan di kelas. Selama kegiatan berlangsung, juga dilakukan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Dalam hal ini, kolaborator sebagai pengamat yang melakukan pengamatan terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Disini peneliti bertindak sebagai guru pelaksana. Peneliti mencatat kesulitan dan hambatan yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

c. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan kolaborator untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan dalam hal ini, guru pelaksana merefleksikan pengalamannya pada kolaborator yang baru saja mengamati kegiatannya.

Jika penelitian tindakan dilakukan melalui beberapa siklus, maka dalam refleksi terakhir, peneliti menyampaikan rencana yang disarankan kepada peneliti lainnya apabila menghentikan kegiatannya atau kepada diri sendiri apabila akan melanjutkan dalam kegiatan lain.

D. Subjek / Partisipan dalam Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa tunanetra kelas VII di SLB A Tan Miyat Bekasi yang berjumlah 5 orang

2. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah satu orang dan bertindak sebagai kolaborator yaitu guru mata pelajaran bina diri kelas VII di SLB A Tan Miyat Ibu Suratmi.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

1. Peran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai perencana, fasilitator, guru pelaksana, dan pembuat laporan.

2. Posisi Peneliti

Adapun posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai peneliti sedangkan guru kelas sebagai pengamat yang melakukan tindakan sejak awal hingga akhir pertemuan.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

1. Pra Penelitian

Sebelum melakukan penelitian siklus pertama, peneliti melakukan berbagai persiapan. Persiapan-persiapan tersebut adalah meminta izin kepada kepala sekolah, mencari dan mengumpulkan data-dat siswa yang akan diteliti, melakukan pengkondisian awal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan subjek penelitian. Kondisi awal adalah kondisi peserta didik sebelum mendapatkan tindakan. Kondisi awal siswa diketahui dengan melakukan tes praktik yang diberikan peneliti. Selanjutnya adalah menentukan waktu pelaksanaan siklus yaitu dimulai dari bulan Agustus hingga November 2014, memberi penjelasan kepada siswa agar siswa selalu hadir dalam mengikuti pembelajaran bina diri.

2. Kegiatan Siklus

Selanjutnya pelaksanaan penelitian dilakukan dalam satu siklus, dimana tiap siklus meliputi tahap perencanaan, tindakan dan pengamatan, serta refleksi sebagai dasar pengembangan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Berikut rincian tiap siklusnya:

a. Siklus I

1) Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan ini, peneliti bersama kolaborator berdiskusi untuk menyusun kisi-kisi instrument yang akan dijadikan alat tes setiap akhir pertemuan siklus, menjelaskan rencana tindakan yang akan dilakukan, menyusun ranangan program pembelajaran, menyiapkan materi., dan menyiapkan media dan alat.

2) Tindakan (*Acting*)

Pada tindakan ini dilakukan kegiatan pembelajarann menggunakan media realia sebagai berikut

Pertemuan	Materi Kegiatan
1	Mendefinisikan bumbu segar dan mengenalkan jenis-jenis bumbu segar menurut asalnya dengan menggunakan media realia
2	Menggunakan media realia mengenalkan bumbu segar jenis daun, buah, dan biji
3	Mendefinisikan tentang rempah-rempah dan mengenalkan rempah-rempah menurut asalnya dengan menggunakan media realia
4	Evaluasi akhir siklus

3) Pengamatan (*Observing*)

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan dilakukannya tindakan, kolaborator mengamati setiap tindakan dari awal hingga akhir pembelajaran dan mencatat setiap kesulitan yang dialami siswa dan guru pada lembar observasi dalam bentuk uraian. Selain itu kolaborator memberikan saran kepada peneliti dan melakukan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk membicarakan tindakan-tindakan yang telah dilakukan yaitu mengenalkan macam-macam bumbu dapur melalui media realia atau benda nyata dalam rangka meningkatkan kemampuan bina diri memasak siswa. Pada tahap ini juga peneliti dan kolaborator bersama-sama mengungkapkan kemajuan dan kekurangan dari kegiatan yang telah dilakukan, karena masih ada beberapa kekurangan, maka peneliti dan kolaborator melanjutkan penelitian pada siklus II.

b. Siklus II

1) Perencanaan Kembali (*Revision Planning*)

Dalam tahap ini, peneliti bersama kolaborator berdiskusi kembali untuk menjelaskan rencana tindakan yang akan dilakukan, menyusun rancangan program pembelajaran, menyiapkan materi, menyiapkan media dan alat, menentukan dan menetapkan waktu pelaksanaan, membuat lembar observasi yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan, menyusun daftar absen siswa, menyiapkan kamera untuk foto.

2) Tindakan (*Acting*)

Pada tindakan ini dilakukan kegiatan pembelajarannya menggunakan media realia sebagai berikut

Pertemuan	Materi Kegiatan
1	Mengenalkan bumbu segar menurut asalnya dari jenis akar, umbu dan umbi semu, batang dan daun batang
2	Mengenalkan bumbu segar menurut asalnya dari jenis daun, buah, dan biji
3	Mengenalkan rempah-rempah menurut asalnya dari jenis yaitu batang dan daun batang, bunga, buah dan biji
4	Evaluasi akhir siklus

3) Pengamatan (*Obseving*)

Selama dilakukannya tindakan pada siklus II, peneliti mengamati setiap kegiatan dari awal hingga akhir pembelajaran dan mencatat kesulitan yang dialami siswa dan guru dalam bentuk uraian.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk membicarakan tindakan-tindakan yang telah dilakukan pada siklus II. Pada tahap ini juga peneliti dan kolaborator bersama-sama mengungkapkan kemajuan dan kekurangan dari kegiatan yang telah dilakukan.

Selain itu peneliti bersama kolaborator membuat kesimpulan hasil yang telah dicapai setiap siswa dari keseluruhan siklus. Selanjutnya peneliti melakukan perbandingan antara data sebelum dilakukan tindakan dengan sesudah dilakukan tindakan. Karena hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam mengenal macam-macam bumbu dapur, maka peneliti memutuskan untuk menyudahi penelitian dan evaluasi serta analisis hasil data ini menunjukkan bahwa penggunaan media realia sangat efektif dalam setiap pembelajaran untuk siswa tunanetra di SLB A Tan Miyat Bekasi.

G. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Hasil tindakan yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan kemampuan mengenal macam-macam bumbu dapur pada siswa tunanetra kelas VII di SLB A Tan Miyat Bekasi dengan melakukan evaluasi pada setiap siklus. Siswa dianggap berhasil dalam meningkatkan kemampuan mengenal macam-macam bumbu dapur apabila siswa dapat menyebutkan atau mengenali setiap bumbu dapur secara mandiri.

H. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data
 - a. Data Proses

Data proses ini diperoleh selama proses tindakan melalui pengamatan menggunakan lembar observasi, hasil wawancara dengan guru kelas, dan mengumpulkan data siswa selama pelaksanaan penelitian. Data ini berbentuk data kualitatif.

b. Data Tindakan

Data ini diperoleh dari tes kemampuan siswa mengenal macam-macam bumbu dapur selama kegiatan proses penelitian yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Data ini berbentuk data kualitatif.

2. Sumber Data

- a. Lembar observasi yang digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk mengamati perkembangan kemampuan mengenal macam-macam bumbu dapur siswa tunanetra kelas VII di SLB A Tan Miyat Bekasi.
- b. Tes kemampuan yang diberikan secara praktik kepada siswa tunetra di SLB A Tan Miyat Bekasi. Siswa diminta menyebutkan setiap macam bumbu dapur berdasarkan penggolongan jenis bumbu dapur yang terdapat di meja guru yang telah disiapkan oleh peneliti.

I. Instrumen-Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

1. Definisi Konseptual

Kemampuan mengenal macam-macam bumbu dapur merupakan salah satu kemampuan awal dari kegiatan memasak yang bertujuan untuk membuat seseorang mampu membuat masakan dengan cita rasa yang nikmat.

2. Definisi Operasional

Kemampuan mengenal macam-macam bumbu dapur merupakan hasil yang diperoleh melalui evaluasi dari salah satu kemampuan dalam keterampilan memasak yang bertujuan untuk membuat seseorang mampu membuat masakan dengan cita rasa yang nikmat meliputi pemahaman berupa (a) mengenal macam-macam bumbu dapur; (b) mengidentifikasi berbagai macam bumbu dapur berdasarkan golongan dan asalnya; (c) melakukan tes praktik.

Tabel 4

Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Mengenal Macam-Macam Bumbu Dapur

Mata Pelajaran : Bina Diri (*Activity Daily Living*) Memasak

Satuan Pendidikan : SLB A Tan Mlyat

Kelas/Semester : VII/I

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Mengenal macam-macam bumbu dapur	Memasak	Siswa mampu mengidentifikasi bumbu dapur dari golongan bumbu segar jenis akar, umbi dan umbi semu, batang dan daun batang
			Siswa mampu mengidentifikasi bumbu segar dari jenis daun, buah dan biji
			Siswa mampu mengidentifikasi rempah-rempah dari jenis batang dan daun batang, bunga, buah dan biji

J. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Data diperoleh dari hasil tes praktik yang diberikan kepada siswa disetiap evaluasi pada siklusnya. Tes praktik berfungsi untuk melihat sejauh mana kemampuan mengenal macam-macam bumbu dapur pada siswa selama penelitian dilakukan

2. Non tes

Data diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator menggunakan lembar observasi. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data siswa melalui pengamatan langsung.

K. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa hasil pengamatan observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa data siswa, absensi, serta foto-foto saat melakukan kegiatan evaluasi mengenal macam-macam bumbu dapur dan data hasil tes praktik yang diperoleh pada tiap siklus.

2. Interpretasi Hasil Analisis

Interpretasi hasil analisis ini dilakukan dengan membandingkan perolehan pada data kemampuan awal dengan siklus I. apabila belum mencapai target yang ditentukan, maka akan dilanjutkan dengan melaksanakan siklus II.

Selanjutnya interpretasi hasil analisis dilakukan dengan membandingkan kemampuan siswa pada data dengan kemampuan awal dengan siklus II. Apabila hasil siklus II masih belum mencapai target yang

ditentukan, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai dua siklus dan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

L. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data ini dilakukan dengan cara

1. Membuat instrument yang sesuai dengan kemampuan mengenal macam-macam bumbu dapur subyek penelitian;
2. Mengumpulkan data berdasarkan observasi;
3. Mengumpulkan informasi dari guru;
4. Kesimpulan diambil dari fakta empiris.